



Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara

Ivan Adhi Purbaya¹, Ali Umar²

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang)
ivan.adhi.purbaya97@gmail.com, aliumar@unp.ac.id

Kata Kunci: Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara. Jenis penelitian adalah deskriptif. Teknik penarikan sample “*purposive sampling*” dengan jumlah sample 18 sekolah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase. Pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara sebesar 79,55% berada pada klasifikasi “*baik*”. Pelaksanaan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara sebesar 70,66% berada pada klasifikasi “*baik*”. Pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara sebesar 85,47% berada pada klasifikasi “*sangat baik*”. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara secara keseluruhan sebesar 79,23% berada pada klasifikasi “*baik*”.

Keywords: *Implementation School Health*

Abstract: *The purpose of the study was to find out the Implementation of School Health Efforts in State Primary Schools in Padang Utara District. This type of research is descriptive. The technique of drawing samples is "purposive sampling" with a sample size of 18 schools. The research instrument used a questionnaire. The analysis technique uses frequency distribution techniques or percentage techniques. The implementation of health education in State Elementary Schools in Padang Utara Subdistrict was 79.55% in the "good" classification. The implementation of health services in State Primary Schools in Padang Utara Subdistrict by 70.66% is in the "good" classification. The implementation of a healthy school environment in the Public Elementary School in Padang Utara Subdistrict was 85.47% in the "very good" classification. The overall implementation of the School Health Business in Public Elementary Schools in Padang Utara Subdistrict was 79.23% in the "good" classification.*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenis dan jenjang pendidikan harus mengacu kepada pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut. Sehubungan dengan itu, di dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003 merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (Zelhendri Zen, 2012)

Berkaitan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, salah satu tujuan dari

pendidikan nasional ialah menyangkut mengenai peserta didik agar menjadi manusia yang sehat. Seperti yang dijelaskan oleh Sadjimin, dkk (1979) “salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk menyebarkan informasi yang bersifat mendidik dan keahlian-keahlian yang berguna serta praktis, supaya pembangunan terus berlangsung dan seluruh masyarakat dapat hidup dalam kebiasaan yang layak dan sehat”. Sekolah dapat dikatakan merupakan lembaga penerus dan pembina budaya bangsa. Salah satu hasil budaya manusia yang harus dibina dan dikembangkan sebagai budaya bangsa, baik dalam keluarga, maupun di sekolah adalah hidup sehat (M. Ichsan, 1988).

Sekolah menempati kedudukan strategis dalam upaya promosi kesehatan, karena: a) sebagian besar anak-anak usia 5-19 tahun terpajan dengan lembaga pendidikan dalam jangka waktu yang cukup lama (taman kanak-kanak sampai sekolah lanjutan atas); b) sekolah mendukung pertumbuhan dan perkembangan alamiah seorang anak, sebab di sekolah seorang anak bisa mempelajari berbagai pengetahuan, termasuk kesehatan, sebagai bekal kehidupannya kelak.

Berbagai studi menunjukkan bahwa promosi kesehatan sekolah terbukti cukup efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa, guru, dan karyawan serta kualitas prasarana penunjang proses belajar mengajar. Dalam (Notoatmodjo, dkk, 2012), salah satu studi menunjukkan bahwa upaya promosi kesehatan di suatu sekolah dasar di Distrik Ife, Barat laut Nigeria yang dilakukan dalam kurun waktu 2002-2005 berhasil meningkatkan kualitas gedung sekolah, mengurangi kepadatan di kelas, menambah pasokan air bersih, meningkatkan kebersihan dan perawatan sarana sanitasi, kebersihan makanan, dan perilaku siswa dalam membuang sampah.

Notoatmodjo, dkk, (2012) juga mengatakan Ada dua hal penting dari program promosi kesehatan di sekolah, yaitu: a) terkait dengan manfaat; dan b); terkait dengan sasaran, metode serta tekniknya. Dari sisi manfaat, promosi kesehatan di sekolah dapat turut serta membangun insan generasi muda yang sehat fisik, mental, moral dan intelektual, sekaligus membekalinya dengan

keterampilan berkehidupan (*life skills*) yang sangat penting dalam menempuh kehidupannya kelak. Adapun terkait dengan sasaran, metode, dan tekniknya, promosi kesehatan di sekolah sangat strategis dan menguntungkan tinjauan dari aspek populasi, aspek perkembangan individu, dan aspek organisasi.

Dari hal penting di atas, kesehatan di sekolah sangat strategis serta mempunyai manfaat bagi generasi muda untuk kehidupannya kelak, dan berjalannya kesehatan di sekolah salah satunya juga ditinjau dari aspek organisasinya. Organisasi kesehatan di sekolah sudah tersedia kelembagaan untuk melaksanakannya, yaitu program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 79 menyatakan bahwa : Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas (Notoatmodjo, dkk, 2012).

Tujuan umum program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah meningkatkan kemampuan anak sekolah berperilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan derajat kesehatan serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal.

UPTD Pendidikan Kecamatan Padang Utara merupakan salah satu UPTD yang berada di Kota Padang, dengan keseluruhan ada 23 Sekolah Dasar berstatus Negeri yang sebagian besar telah memiliki organisasi kesehatan sekolah yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Berdasarkan ketersediaan organisasi kesehatan sekolah, seharusnya dalam pelaksanaan UKS di sekolah bisa terlaksana sebagaimana mestinya. Namun, dari pengamatan peneliti di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara bahwa pelaksanaan UKS belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan, terlihat dari ruangan UKS menjadi satu dengan ruangan perpustakaan, dana untuk UKS sepertinya tidak dianggap serius sehingga kelengkapan

kesehatan yang seharusnya ada di ruang UKS seperti obat-obatan tidak tersedia.

Banyak siswa yang tidak memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan dengan membuang sampah sembarangan sehingga halaman sekolah terlihat kotor, WC peserta didik tidak diperhatikan oleh sekolah, air di WC tidak bersih serta botol-botol minuman ada di dalam bak mandi, keadaan WC kotor dan bau karena setelah buang air kecil siswa tidak jarang yang langsung menyiram dan tanah-tanah dari sepatu siswa ikut masuk sehingga mengotori lantai, tak jarang juga jika ada siswa yang sakit di sekolah maka siswa langsung disuruh pulang ke rumah tanpa adanya pemeriksaan maupun pelayanan terlebih dahulu di dalam ruangan UKS, tidak ada guru yang mengelola Usaha Kesehatan Sekolah, dan guru tidak memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa dengan memeriksa kebersihan siswa secara rutin maupun terjadwal.

Dari permasalahan nyata di atas, bisa digambarkan salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara yang keberadaanya di Kota Padang dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Permasalahan tersebut membuat daya tarik peneliti untuk meneliti seluruh pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Padang Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara yang berjumlah 23 sekolah. Teknik penarikan sample menggunakan teknik *purposive sampling* (Arikunto, 2014), yaitu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Se- Kecamatan Padang Utara dan memiliki Usaha Kesehatan Sekolah. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisa data menggunakan persentase dengan rumus:

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian pendidikan kesehatan diperoleh dari 18 responden, dari butir pernyataan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sebanyak 1,48% responden mendapatkan skor (1), sebanyak 5,56% responden mendapatkan skor (2), selanjutnya sebanyak 16,30% responden mendapat skor (3), sebanyak 47,04% responden mendapatkan skor (4), dan 29,63% responden mendapatkan skor (5).

2. Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian pelayanan kesehatan diperoleh dari 18 responden, dari butir pernyataan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sebanyak 5,56% responden mendapatkan skor (1), sebanyak 11,67% responden mendapatkan skor (2), selanjutnya sebanyak 23,89% responden mendapat skor (3), sebanyak 37,22% responden mendapatkan skor (4), dan 21,67% responden mendapatkan skor (5).

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Hasil penelitian pembinaan lingkungan diperoleh dari 18 responden, dari butir pernyataan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sebanyak 0,85% responden mendapatkan skor (1), sebanyak 3,42% responden mendapatkan skor (2), selanjutnya sebanyak 8,97% responden mendapat skor (3), sebanyak 41,03% responden mendapatkan skor (4), dan 45,73% responden mendapatkan skor (5).

4. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara Secara Keseluruhan

Hasil penelitian Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara Secara Keseluruhan diperoleh dari 18 responden, dari butir pernyataan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sebanyak 2,36% responden mendapatkan skor (1), sebanyak 6,48% responden mendapatkan skor (2), selanjutnya sebanyak 15,78% responden mendapat skor (3), sebanyak 42,41% responden mendapatkan skor (4), dan 33,08% responden mendapatkan skor (5).

1. Pendidikan Kesehatan

Menurut Notoatmodjo, dkk. (2012) mengenai pengertian pendidikan kesehatan yaitu: Pendidikan Kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan kepada pesertadidik tentang kesehatan meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi agarkepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melaluikegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Didapatkan skor jawaban tertinggi adalah pada skor jawaban “4” dengan alternatif jawaban “sering” mencapai skor 127. Ini artinya dari 15 butir pernyataan yang diberikan kepada 18 responden, responden lebih banyak memilih skor jawaban “4”. Maka dari itu berarti kegiatan-kegiatan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara dilaksanakan dengan sering. Sedangkan skor jawaban terendah adalah pada skor jawaban “1” dengan alternatif jawaban “tidak pernah” mencapai skor 4. Ini berarti responden sedikit yang memilih alternatif jawaban tidak pernah, yang artinya tidak pernah untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan jumlah SC (skor capaian) Pendidikan Kesehatan adalah 1074. Dengan skor capaian sebesar 1074 maka persentase Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan mencapai 79,55%. Dengan demikian, dikategorikan **BAIK**.

2. Pelayanan Kesehatan

Menurut Notoatmodjo, dkk. (2012) mengenai pelayanan kesehatan yaitu : Pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (prefentif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif), yang dilakukan terhadap pesertadidik dan lingkungannya

Didapatkan skor jawaban tertinggi adalah pada skor jawaban “4” dengan alternatif jawaban “sering” mencapai skor 67. Ini artinya dari 10 butir pernyataan yang diberikan kepada 18 responden, responden lebih banyak memilih skor jawaban “4”. Maka dari itu berarti kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Padang Utara dilaksanakan dengan sering.

Sedangkan skor jawaban terendah adalah pada skor jawaban “1” dengan alternatif jawaban “tidak pernah” mencapai skor 10. Ini berarti responden sedikit yang memilih alternatif jawaban tidak pernah, yang artinya tidak pernah untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan jumlah SC (skor capaian) Pelayanan Kesehatan adalah 636. Dengan skor capaian sebesar 636 maka persentase Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara berdasarkan Indikator pelayanan Kesehatan mencapai 70,66%. Dengan demikian, dikategorikan **BAIK**.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah : Usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Didapatkan skor jawaban tertinggi adalah pada skor jawaban “5” dengan alternatif jawaban “sangat sering” mencapai skor 107. Ini artinya dari 13 butir pernyataan yang diberikan kepada 18 responden, responden lebih banyak memilih skor jawaban “5”. Maka dari itu berarti kegiatan-kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehatdi Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara dilaksanakan dengan sangat sering. Sedangkan skor jawaban terendah adalah pada skor jawaban “1” dengan alternatif jawaban “tidak pernah” mencapai skor 2. Ini berarti responden sedikit yang memilih alternatif jawaban tidak pernah, yang artinya tidak pernah untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan jumlah SC (skor capaian) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat adalah 1000. Dengan skor capaian sebesar 1000 maka persentase Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara berdasarkan Indikator pembinaan lingkungan sekolah sehat mencapai 85,47%. Dengan demikian, dikategorikan **Sangat Baik**.

4. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara Secara Keseluruhan

Menurut Notoatmodjo, dkk (2012) Usaha Kesehatan Sekolah adalah : Segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA, SD, SLTP sampai SMA/SMK/MA/MAK. Usaha Kesehatan Sekolah juga merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang di jalankan di sekolah-sekolah.

Didapatkan skor jawaban tertinggi adalah pada skor jawaban “4” dengan alternatif jawaban “sering” mencapai skor 290. Ini artinya dari 38 butir pernyataan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah yang diberikan kepada 18 responden, responden lebih banyak memilih skor jawaban “4”. Maka dari itu berarti kegiatan-kegiatan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Padang Utara dilaksanakan dengan sering. Sedangkan skor jawaban terendah adalah pada skor jawaban “1” dengan alternatif jawaban “tidak pernah” mencapai skor 16. Ini berarti responden sedikit yang memilih alternatif jawaban tidak pernah, yang artinya tidak pernah untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Padang Utara.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan jumlah SC (skor capaian) Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara adalah 2710. Dengan skor capaian sebesar 2710 maka persentase Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara Secara Keseluruhan mencapai 79,23%. Dengan demikian, dikategorikan **Baik**.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut. 1). Tingkat capaian pelaksanaan Pendidikan Kesehatan sebesar 79,55%. Itu artinya berada pada klasifikasi“**BAIK**”. 2). Tingkat capaian pelaksanaan Pelayanan Kesehatan adalah sebesar 70,66%. Itu artinya berada pada klasifikasi“**BAIK**”.3). Tingkat capaian pelaksanaan

Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat adalah sebesar 85,47%. Itu artinya berada pada klasifikasi“**SANGAT BAIK**”. 4). Tingkat capaian Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Padang Utara adalah sebesar 79,23%. Itu artinya berada pada klasifikasi“**BAIK**”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2014. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- M. Ichsan.1988. *Pendidikan Kesehatan dan Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Notoatmodjo, Soekidjo, dkk.2012. *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: RinekaCipta.
- Rosmanelli, F. U., Yaslindo, F. U., & Kibadra, F. U. (2019). Penilaian Pelaksanaan USAha Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal MensSana*, 4(1), 39-43.
- Tonny Sadjimin dan PeterWhiticar.1979. *Pedoman Kesehatan Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Zelhendri Zen. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Padang : Sukabina Press.